

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data penelitian yang “ Upaya Mensejahterakan Masjid Melalui Manajemen Masjid Studi Kasus Masjid Agung Jawa Tengah” penulis memaparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya mensejahterakan masjid melalui manajemen masjid dalam bidang *idaroh* pada Masjid Agung Jawa Tengah yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) sudah diterapkan dengan baik oleh pengurus dalam manajemen Masjid Agung Jawa Tengah. Upaya mensejahterakan masjid melalui manajemen masjid dalam bidang *imaroh* pada Masjid Agung Jawa Tengah yang dikelola pengurus masjid berjalan dengan sangat baik, karena pengurus dan pegawai melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Adapun upaya mensejahterakan masjid dalam bidang *imaroh* antara lain : bidang ketakmiran yang meliputi sebagai tempat pribadatan dan kajian rutin, bidang sosial yang meliputi sebagai tempat penyaluran zakat infaq dan wisata religi, dan bidang pendidikan sebagai tempat menghafal Al-qur'an. Upaya mensejahterakan masjid melalui manajemen masjid dalam bidang *ri'ayah* pada Masjid Agung Jawa Tengah memuat aspek keamanan, perawatan dan kebersihan lingkungan, dan pemeliharaan bangunan serta fasilitas masjid . Adapun keamanan Masjid Agung Jawa Tengah diberikan penjagaan siang dan malam, dan penjagaan ketertiban para jama'ah. Kemudian perawatan dan kebersihan lingkungan Masjid Agung Jawa Tengah meliputi perawatan taman dan kebersihan luar maupun dalam masjid setiap hari, kemudian pemeliharaan bangunan serta fasilitas masjid yang meliputi perawatan bangunan serta pembersihan fasilitas masjid setiap hari.
2. Faktor pendukung dalam upaya mensejahterakan Masjid Agung Jawa Tengah antara lain : manajemen pengelolaan masjid yang baik, kesadaran pengurus dan pegawai Masjid Agung Jawa Tengah cukup tinggi, konsistensi para pengurus dan pegawai, mempersiapkan imam, khatib dan muadzin yang handal, sarana prasarana yang lengkap dan baik,

nyaman dan bersih untuk melakukan kegiatan ibadah. Adapun faktor penghambat dalam upaya mensejahterakan Masjid Agung Jawa Tengah antara lain : miss komunikasi antara pengurus dan pegawai, semangat jama'ah yang naik turun belum konsisten dalam mengikuti program, terkendala biaya, SDM yang tidak sesuai kompetensi, matrial yang jarang ditemukan, dan kurangnya alata/teknologi.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan terkait upaya mensejahterakan masjid di Masjid Agung Jawa Tengah. Namun, penulis sadar bahwa penelitian ini masih mempunyai kekurangan maupun kelemahan. Penulis disini telah melakukan intepretasi secara teoritis, serta menganalisis data-data yang ada relevasinya dengan pembahasan pada penelitian skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa saran-saran diantaranya:

### **1. Saran Teoritis**

Adapun saran teoritis pada penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan mengembangkan wawasan sebuah ilmu pengetahuan manajemen dakwah terutama pada penerapan fungsi manajemen masjid.
- b. Sebagai sumber rujukan bagi peneliti yang tengah melakukan penelitian mengenai upaya mensejahterakan masjid melalui masjid di Masjid Agung Jawa Tengah.
- c. Sebagai bahan kajian yang diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

### **2. Saran Praktis**

- a. Kepada pengurus dan pegawai Masjid Agung Jawa Tengah  
Tetap istiqomah, solit dan selalu mengedepankan kerja sama dalam kegiatan yang telah diprogramkan di Masjid Agung Jawa Tengah. Dalam pengelolaan masjid tentu tidak ada yang sempurna, oleh karena itu pengurus dan pegawai masjid bersinergi dalam melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan demi kemaslahatan Masjid Agung Jawa Tengah.
- b. Kepada Masyarakat

Dalam memakmurkan masjid, tentu sangat diperlukan keterlibatan dari berbagai pihak, selain dari pengurus dan pegawai masjid, kontribusi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam setiap program yang dijalankan. Oleh karena

itu diharapkan kepada masyarakat Jawa Tengah terkhususnya masyarakat Semarang agar bisa terlibat dalam upaya mengoptimalkan fungsi masjid.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai Upaya Mensejahterakan Masjid Melalui Manajemen Masjid studi kasus Masjid Agung Jawa Tengah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan penelitian ini.

